

## ABSTRAK

Peningkatan perekonomian masyarakat berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan transportasi yang perlu diantisipasi dengan melakukan langkah-langkah penyesuaian keseimbangan antara penyediaan sarana dan prasarana transportasi dengan kebutuhannya. Ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan menciptakan masalah lalu lintas. Strategi jangka pendek untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas dengan memaksimalkan penggunaan ruang jalan dan persimpangan sesuai dengan kapasitasnya. Pengelolaan lalu lintas tidak dapat dilakukan semata-mata atas dasar pengamatan yang terlihat di lapangan karena mengandung beberapa variabel yang harus diteliti dan dianalisis berdasarkan data hasil survei lalu lintas. Penelitian ini dilakukan di simpang Pomad Kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat kejenuhan pada simpang tersebut sebesar 0,86 yang sudah melebihi nilai 0,75 yang menunjukkan bahwa kapasitas simpang sudah mulai jenuh untuk menampung arus lalu lintas dengan kondisi pergerakan yang tidak stabil. Terdapat alternatif manajemen lalu lintas yang optimal untuk diterapkan, dimana alternatif ini memberikan nilai derajat kejenuhan 0,75 yaitu perubahan geometrik dan perubahan fasa jalan) dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,44

**KATA KUNCI** : manajemen lalu lintas, kinerja jaringan jalan, model distribusi pergerakan, model pemilihan rute.

## **ABSTRACT**

*The increase in the community's economy has an impact on the increasing demand for transportation which needs to be anticipated by taking steps to adjust the balance between the provision of transportation facilities and infrastructure and their demand. The imbalance between supply and demand creates traffic problems. The short term strategy to overcome this is by traffic management and engineering to improve traffic smoothness by maximizing the use of road and intersection space according to their capacity. Traffic management cannot be done solely on the basis of visible observations in the field because it contains several variables that must be researched and analyzed based on data from the traffic survey results. This research was conducted at the Pomad intersection in Pontianak City. The results showed that the degree of saturation at the intersection was 0.86, which had already exceeded the value of 0.75, indicating that the intersection capacity had begun to saturate to accommodate traffic flow with unstable movement conditions. There is an alternative traffic management that is optimal for implementation, where this alternative provides a saturation degree value  $\leq 0.75$ , namely geometric changes and road phase changes) with a saturation degree value of 0.44*

**KEY WORDS** : traffic management, road network performance, movement distribution model, route selection model.